

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk mengakibatkan kebutuhan akan bahan makanan yang bergizi tinggi dari sumber protein hewani meningkat, utamanya daging dan susu. Dunia peternakan tentunya mempunyai beban tanggung jawab yang besar untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut.

Sapi perah merupakan salah satu penghasil protein hewani yang sangat penting. Tujuan utama pemeliharaan sapi perah adalah pemanfaatan hasil produksi susu yang melebihi kebutuhan untuk anaknya sebagai pemenuhan kebutuhan protein hewani tubuh manusia. Susu yang dihasilkan sapi perah kaya akan zat gizi dan dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun terutama pada masa pertumbuhan. Pertumbuhan populasi sapi perah dari tahun ketahun rata-rata meningkat, akan tetapi peningkatannya tidak setinggi pada ternak unggas. Saat ini dibutuhkan suatu metode yang tepat dalam membangun subsektor peternakan khususnya mengenai komoditas sapi perah.

Pedet adalah anak sapi yang baru lahir hingga umur 8 bulan. Pedet yang baru lahir membutuhkan perawatan khusus, ketelitian kecermatan dan ketekunan dibandingkan dengan pemeliharaan sapi dewasa. Pemeliharaan pedet mulai dari lahir hingga disapih merupakan bagian penting dalam kelangsungan suatu usaha peternakan sapi perah. Kesalahan dalam penanganan dan pemeliharaan pada pedet muda dengan umur 0-3 minggu dapat menyebabkan pedet mati lemas saat lahir, lemah, infeksi dan sulit dibesarkan.

Manajemen pemeliharaan merupakan salah satu faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan populasi dan produktivitas sapi perah. Manajemen pemeliharaan pedet sejak lahir sampai disapih menjadi sangat penting dalam upaya menyediakan bakalan baik sebagai pengganti induk maupun untuk digemukkan sebagai lemak padaging. Dalam usaha peternakan sapi perah pemeliharaan pedet memerlukan perhatian dan ketelitian yang tinggi dibanding dengan pemeliharaan sapi

dewasa. Hal ini disebabkan karena kondisi pedet banyak yang masih lemah sehingga bisa menimbulkan mortalitas yang tinggi. Kesalahan dalam pemeliharaan pedet, dapat menyebabkan pertumbuhan pedet terhambat dan tidak maksimal. Penanganan pedet mulai dari lahir sangat diperlukan agar nantinya bisa mendapatkan sapi yang mempunyai produktivitas tinggi untuk menggantikan sapi yang sudah tidak berproduksi lagi.

Efisien pengembangbiakan dan pengembangan usaha ternak perah hanya dapat dicapai apabila peternak memiliki perhatian terhadap tatalaksana pemeliharaan dan manajemen pengelolaan yang baik. Faktor manajemen inilah yang memegang peranan penting dalam usaha ternak perah. Sehingga pengetahuan, ketrampilan tentang manajemen ternak perah khususnya manajemen pemeliharaan pedet bagi Mahasiswa Peternakan penting adanya untuk menunjang pengalaman dan pengetahuan praktis mahasiswa mengenai manajemen pedet, manajemen perkandangan, manajemen pakan, dan kesehatan pedet.

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan salah satu wadah ekonomi rakyat pedesaan yang di galakan dalam pembinaan petani peternak, khususnya sapi perah melalui program-program Koperasi Unit Desa (KUD) yang bertujuan meningkatkan produksi peternakan baik kuantitas melalui penyuluhan secara intensif. Di samping itu pula terdapat kebijaksanaan untuk menyediakan sarana dan prasarana produksi pada petani peternak sapi perah di pedesaan.

Koperasi Unit Desa (KUD) yang memberikan bantuan berupa kredit sapi kepada petani peternak sapi perah. Dengan adanya kebijakan atau kemudahan yang di berikan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) tersebut, masyarakat desa Kandang Tepus banyak yang merupakan anggota dari Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur. Dalam hal ini koperasi berperan sebagai lembaga pengumpul dan penyalur susu dari peternak sapi perah untuk menembus pasar non tradisonal, sehingga permintaan produk susu segar peternak meningkat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur.
- b. Membandingkan mengenai teori yang di dapat dengan praktek yang di lakukan dilapangan tentang kualitas susu.
- c. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan kusunya pada sapi perah

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Untuk mengetahui tata laksana pemeliharaan sapi perah di Kecamatan Senduro.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemeliharaan sapi perah kusunya pada pedet.
- c. Mengambil data studi kasus yang terjadi di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Memahami tatalaksana usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur.
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi Kerja

PKL dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur, dusun Krajan, desa Kandang Tepus, kecamatan Senduro, kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67361, Telepon (0334) 610527.

b. Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 21 September sampai 30 Oktober 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari senin – sabtu dan libur dihari minggu, kegiatan dimulai dari pukul 08:00 – 14:00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur dengan metode observasi, wawancara , dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Untuk kegiatan observasi kita melakukan pengamatan langsung di lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk pembuatan laporan

b. Wawancara

Dalam metode ini kita langsung melakukan wawancara ataupun tanya jawab kepada narasumber guna mendapat informasi yang kita butuhkan.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktek berlangsung.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan merupakan metode yang digunakan guna mencari informasi pendukung yang diperlukan dari buku (pustaka) guna melengkapi data.